

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH**

Vanesia Herman¹

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : sisivanesia1@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa saja penyebab kurangnya kepercayaan mahasiswa terhadap perbankan syariah, mengetahui mengapa mahasiswa belum menggunakan atau berpindah ke bank syariah, mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa terhadap perbankan syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 173 Mahasiswa. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah : 1) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah; 2) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Pelayanan Bank Syariah; 3) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Produk Bank Syariah; dan 4) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Promosi Bank Syariah.

Kata Kunci : Persepsi; Mahasiswa; Perbankan; Syariah;

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out what are the causes of students' lack of trust in Islamic banking, to find out why students have not used or switched to Islamic banks, to find out what students think about Islamic banking. This research is a quantitative research. Data collection was carried out by distributing questionnaires to students of the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra. In this research, the sample used in this study was 173 students. The results obtained in this study are: 1) There is no difference in perception between students who take the Islamic Banking study program and the Islamic Business Management Program on the characteristics of Islamic Banks; 2) There is no difference in perception between students who take the Islamic Banking study program and the Islamic Business Management Program regarding Islamic Bank Services; 3) There is no difference in perception between students who take the Islamic Banking study program and the Islamic Business Management Program regarding Islamic Bank Products; and 4) There is no difference in perception between students who take the Islamic Banking study program and the Islamic Business Management Program regarding the Promotion of Islamic Banks.

Keywords: Perception; Student; Banking; Sharia;

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia dimulai pada saat Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan di Bandung pada tahun 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui serangkaian lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” pada tahun 1990. Dari hasil tersebut kemudian berkembang menjadi PT. Muamalat Indonesia (BMT) pada tahun 1991 dan mulai beroperasi 1992. Pada tahun 1992-1998 pertumbuhan perbankan syariah masih lambat hanya ada satu unit bank syariah. Pada tahun 1998 disahkan UU No. 10 tahun 1998 tentang Unit Usaha Syariah yang memungkinkan bank konvensional membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian pada tahun 2008 disahkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menandai era bangkitnya perbankan syariah di Indonesia (Wikipedia, 2022). Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendirinya ditanda tangani tanggal 1 November 1991, Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar. (Kasmir, 2014)

Keberadaan bank syariah sebagai lembaga intermediasi memegang peranan yang sangat penting bagi umat Islam, aspek halal dan haram menjadi pertimbangan pengambilan keputusan. Lembaga keuangan syariah di Indonesia diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Islam dalam melakukan kegiatan muamala, baik lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan. Sebagian masyarakat muslim di Indonesia menjadikan halal sebagai pertimbangan utama dalam melakukan kegiatan muamalah mereka sangat berhati-hati dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran Bank Syariah Indonesia memberikan solusi dan kemudahan bagi masyarakat muslim. Dengan kesadaran pribadi, masyarakat muslim tersebut secara bertahap beralih ke produk dan layanan syariah, meninggalkan produk dan lembaga keuangan konvensional. (Probowati, 2020)

Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang dikenal sebagai kaum intelektual, namun karena keterbatasan kemampuan sehingga pilihan Bank Syari'ah sebagai sarana transaksi akan berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Namun demikian mahasiswa mempunyai pandangan dan persepsi sendiri dengan keberadaan Bank Syari'ah baik dari aspek karakteristik, produk dan pelayanannya. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan akademis di kampus dengan lingkungan bisnis di luar kampus berbeda dalam segala hal. Hal inilah yang membuat persepsi terbentuk dengan sendirinya (Iriawan S, 2013)

Eksistensi bank syariah sangatlah baik, karena munculnya perbankan syariah untuk menyempurnakan dari sistem sosialis dan konvensional yang bukan saja berorientasi pada profitabilitas tapi juga bagaimana perbankan Islam sendiri mengedepankan moral dalam berbisnis di dunia perbankan yang dapat menciptakan sebuah kegiatan yang efektif dan efisien (bebas dari Gharar, Riba, Maysir, dsb) sehingga dapat berimplikasi pada pembangunan ekonomi negara, dan menciptakan pasar ekonomi yang sehat dan menghilangkan paradigma dzhalim. Dengan pengetahuannya diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam mendorong pembangunan perbankan syariah di Indonesia. Mahasiswa jika berada didalam masyarakat, dipandang sebagai seorang yang terpelajar di tengah-tengah masyarakat diharapkan mereka dapat memberikan sumbangsih terhadap peningkatan pemahaman terhadap perbankan syariah (Egoy et al., 2021)

Mahasiswa diharapkan mempunyai persepsi yang positif terhadap perbankan syariah karena sumber daya insani yang akan bekerja di perbankan tentunya diharapkan mampu mengenal lebih detail bagaimana sebenarnya karakteristik perbankan syariah, prinsip dan produk perbankan syariah. Sebagian dari mahasiswa memberikan persepsi yang positif terhadap perbankan syariah, namun ada yang menjawab masih netral yang artinya mereka masih ragu terhadap prinsip bank syariah dan mempunyai persepsi yang negatif terhadap prinsip bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah (Wakhyuni, 2019). Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa masih terdapat mahasiswa yang menggunakan bank konvensional. Alasan mereka menabung di bank konvensional, pertama adalah bank konvensional sama dengan bank syariah. Kedua, karena malas untuk mengurus jika pindah ke bank lain. Ketiga, kurangnya minat menabung di bank sehingga tidak mempermasalahkan jenis banknya. Hal tersebut jelas terlihat bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Umaryati, 2018)

Terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah perbankan syariah dengan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perbankan syariah tentang karakteristik perbankan syariah, produk bank syariah, prinsip bank syariah dan pelayanan di bank syariah dalam mempersepsikan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah (Putra, 2015).

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya pemberian pemahaman kepada mahasiswa terhadap perbankan syariah tentang prinsip, produk, pembiayaan, akad-akad dan pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya. Dengan adanya pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan persepsi yang positif kepada perbankan syariah. Dengan adanya sosialisasi dari pihak perbankan syariah bisa membawa mahasiswa untuk memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung atau bertransaksi agar terhindar dari riba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk angka (skor atau nilai) atau pernyataan yang dinilai, dianalisis dengan analisis statistik. (Sugiyono, 2015)

Lokasi Penelitian ini di Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara yang berada di jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Agama Islam (FAI) sebanyak 606 mahasiswa. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 173 Mahasiswa.

Dalam penelitian ini batasan operasional adalah persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi perbankan syariah dan program manajemen bisnis syariah. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu : a) Karakteristik Perbankan Syariah; b) Produk Perbankan Syariah; c) Pelayanan Perbankan Syariah; d) Promosi Perbankan Syariah. Teknik pengumpulan data adalah cara untuk peneliti agar mendapatkan data di lapangan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu Observasi dan Kuisisioner atau angket. (Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang menguji tentang persepsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap perbankan syariah, peneliti sudah menyebarkan kuisisioner kepada 174 responden dalam bentuk google form, dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu menanyakan identitas responden terkait Jenis kelamin, jurusan dan apakah sudah lulus mata kuliah perbankan syariah atau tidak.

	Frequency	Percent
Laki-laki	91	52.6
Valid Perempuan	82	47.4
Total	173	100.0

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responde didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin laki laki yakni berjumlah 91 orang (52.6%) dan mahasiswi berjumlah 82 orang (47.4%), setelah itu penulis mengkategorikan responden bedasarkan jurusan responden, dalam penelitian ini jurusan responden adalah manajemen perbankan syariah dan bisnis syariah.

	Frequency	Percent
Manajemen Bisnis Syariah	93	53.8
Valid Perbankan Syariah	80	46.2
Total	173	100.0

Tabel 2. Jurusan Responden

Tabel 2 menunjukkan jurusan responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini mahasiswa yang berkuliah pada jurusan Manajemen Bisnis Syariah berjumlah 93 orang (53.8%) dan mahasiswa dengan jurusan perbankan syariah berjumlah 80 orang (46.2%). Selanjutnya untuk memastikan pemahaman mahasiswa tentang perbankan syariah maka dalam penelitian ini penulis juga menanyakan apakah sudah lulus mata kuliah tentang perbankan syariah atau tidak.

	Frequency	Percent
Ya	103	59.5
Valid Tidak	70	40.5
Total	173	100.0

Tabel 3. Kelulusan Mata Kuliah

Tabel 3 menunjukkan dalam penelitian ini mayoritas responden sudah lulus mata perkuliahan tentang perbankan syariah sehingga pemahaman mereka tentang perbankan syariah sudah cukup memadai, dalam penelitian ini mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah berjumlah 103 orang (59.5%) dan mahasiswa yang belum lulus berjumlah 70 orang (40.5%).

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adapun pembahasan akan menjawab hipotesis penelitian ini :

1. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah, hal ini dikarenakan hampir mayoritas responden memberikan jawaban yang serupa akan karakteristik di bank syariah yakni Bank syariah adalah bank yang tidak mengandung unsur riba. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah adalah bank bebas bunga dan memahami bahwa uang hanya sebagai alat satuan nilai dan alat tukar
2. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap produk Bank Syariah, hal ini dikarenakan jawaban yang hampir serupa dan setuju akan persepsi bahwa pelayanan di bank Syariah meliputi : Produk pembiayaan dengan akad musyarakah. Di bank syariah terdapat produk pembiayaan sewa menyewa dengan akad ijarah. Produk wadiah dalam bank syariah digunakan untuk tabungan. Dan Produk murabahah digunakan untuk transaksi jual beli.
3. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap pelayanan Bank Syariah, hal ini ditunjukkan dari hasil pemahaman mahasiswa tentang pemahaman akan pelayanan seperti. Karyawan di bank syariah ramah dan menggunakan bahasa yang sopan. Bank syariah memberikan solusi dan kemudahan kepada nasabahnya. Pegawai bank syariah memberikan perhatian terhadap kesulitan dan kebutuhan nasabahnya.
4. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Promosi Bank Syariah, karena jawaban responden yang setuju akan pemahaman bank syariah akan promosi mereka yakni sering melihat bank syariah mengiklankan produknya. Pegawai bank syariah sering menawarkan produknya secara langsung. Iklan bank syariah ditampilkan ditempat dan waktu yang strategis. Persepsi akan bank syariah.
5. Hasil kuisioner penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akan perbankan syariah didasari pemahaman mereka akan memilih bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan. Dapat membedakan produk halal dan haram. Menabung di bank syariah karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah tidak merugikan. Tertarik dengan produk yang ada di bank syariah dibandingkan bank konvensional. Mendapat rekomendasi dari teman/saudara untuk menggunakan bank syariah. Dalam memilih bank karena berusaha menghindari bunga. Bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah pada transaksinya. Lokasi bank syariah yang dekat dengan kampus dan berminat menggunakan produk dengan sistem bagi hasil

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah.
2. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Pelayanan Bank Syariah.
3. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Produk Bank Syariah
4. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Promosi Bank Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Egoy, Ruslan, & Ahmad. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Intensif Putra Idia Prenduan). *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 8(2), 252–261.
- Iriawan S, A. (2013). Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syari'ah. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13 No1, 82–93.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Nuraeni, N. S., & Umaryati, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(2), 157–169. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.2613>
- Probowati, D. E. P. (2020). Baitul Maal at Tanwil Sebagai Lembaga Intermediasi dan Perannya dalam Mereduksi Lintah Darat. *EcoBankers: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 59–78. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/73>
- Putra, P. (2015). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK-S). *Jrak*, 6(1), 38–50.
- Rakhmah, S. M., Wahyuni, S., Miftakur, S., Adalah Mahasiswa, R., Studi, P., Fkip Unej, E., & Studi Ekonomi, P. (2014). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). Mahasiswa Angkatan 2011 Dan 2012.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Wikipedia. (2022). Perbankan Syariah. Id.m.Wikipedia.Org. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah